

TANGGUL SUNGAI ANGIN JEBOL
13 Rumah di Banyumas Terendam



KR-Istimewa

Rumah warga di Sumpiuh terendam akibat Sungai Angin jebol.

BANYUMAS (KR) - Hujan deras yang mengguyur wilayah Banyumas, Rabu (27/10) sore hingga malam menyebabkan tanggul Sungai Angin di Desa dan Kecamatan Sumpiuh Banyumas jebol. Akibatnya sejumlah rumah warga di wilayah tersebut terendam. Koordinator Taruna Siaga Bencana (Tagana) Banyumas, Ady Chandra mengatakan, setidaknya ada 13 rumah yang terdampak. Untuk mengatasi jebolnya tanggul Sungai Angin, Tim SAR Gabungan melakukan penanganan dengan cara menambal tanggul yang jebol. Hingga kemarin, tim gabungan masih melakukan penambalan tanggul. **(Dri)**

PERMINTAAN SPBU DI WONOGIRI
Solar Bersubsidi Ditambah

WONOGIRI (KR) - Sejumlah pengelola Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Wonogiri minta agar kuota solar bersubsidi ditambah. Selain karena mendekati Natal dan tahun baru, sebagian besar daerah sudah masuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level-2. Kuota solar untuk Kabupaten Wonogiri tahun 2021 ini 34.180 kiloliter. Kuota solar untuk tahun 2022 mendatang diusulkan ditambah 3 persen menjadi 35.206 kiloliter.

Diungkapkan Mulyanto, pengelola SPBU Pracimantoro, biasanya beberapa saat menjelang libur akhir tahun biasanya terjadi kenaikan kebutuhan BBM. Apalagi saat ini ada pelonggaran PPKM pasti konsumsi BBM akan meningkat. "Idealnya, ada penambahan kuota supaya tetap kondusif," katanya saat mengikuti rapat koordinasi mengenai elpiji dan BBM di Ruang Girimanik Kompleks Setda Kabupaten Wonogiri, baru-baru ini. *Sales Branch Manager* 7 Pertamina Yogyakarta, Hari Prasetyo mewakili Manager Communication Relations & CSR Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih menerangkan, penambahan kuota telah diusulkan melalui Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng. Jika usulan tersebut diakomodir oleh BPH Migas, kuotanya nanti akan disebarkan ke kota/kabupaten dan SPBU-SPBU. **(Dsh)**

HUKUM
Toko More Vapor Dibobol

YOGYA (KR) - Toko More Vapor di Jalan Tamsis dibobol pencuri. Akibatnya pemilik toko, Robertus Brian Alvano, menderita kerugian material diperkirakan mencapai Rp.8,5 juta, berupa 6 RDA/penghisap vapor, 9 mod, dan 15 liquid.

Humas Polresta Yogya, AKP Timbul, menyebutkan kejadian diperkirakan setelah toko tutup antara pukul 24.00 wib ke atas. "CCTV tidak hidup alias mati, dan toko tidak ada yang jaga malam," jelasnya, Jumat (29/10).

Disebutkan, saksi Adip karyawan toko saat hendak membuka Toko More Vapor Rabu (27/10) pukul 08.00, mendapati situasi dalam toko sudah berantakan, eternit plafon jebol sebagian barang yaitu RDA, MOD dan liquid raib.

"Diperkirakan pelaku masuk lewat samping bangunan, kemudian naik ke genteng dan menjebol eternit plapon kemudian keluarnya memanjat kursi yang disusun untuk panjatan. Saat ini pelaku masih dalam penyelidikan," ucap Timbul. **(Vin)**

MENOLAK PEMAKAMAN JENAZAH
2 Warga Ponjong Dihukum 4 Bulan Penjara

WONOSARI (KR) - Majelis hakim PN Wonosari Gunungkidul diketuai Iman Santosa SH MH dengan hakim anggota Aditya SH dan Rochman SH, menjatuhkan hukuman penjara 4 bulan terhadap dua terdakwa penolak pemakaman jenazah mantan Danramil Mayor (Inf) Pur Suyitno warga Ngeposari Semanu dalam sidang putusan secara virtual Kamis (28/10).

Atas vonis tersebut kedua terdakwa yakni Sudiro (50) dan Rohmat alias Mandra (45) warga Sidorejo Ponjong, menerima putusan tersebut dan tidak mengajukan banding.

Menurut majelis hakim, perbuatan itu dilakukan kedua terdakwa pada bulan Juni 2021 silam yang saat itu ada seorang warga dari Kalurahan Ngeposari Semanu meninggal dunia di rumah sakit dengan status terkonfirmasi Covid-19. Karena yang bersangkutan dulunya merupakan warga Sidorejo, Ponjong, maka pihak keluarga bermaksud memakamkan jenazah mantan Danramil tersebut di Trengguno Lor Sidorejo Ponjong.

Pada saat tukang gali kubur sudah membuatkan liang lahat untuk jenazah Mayor Inf (Pur) Suyitno tersebut, kedua terdakwa datang dengan mengatasnamakan warga di lingkungan itu menolak jika jenazah tersebut dimakamkan di Trengguno Lor, lantaran takut tertular virus.

Meski demikian, jenazah tetap dimakamkan di wilayah Ngeposari Semanu. Dalam perkara ini kedua terdakwa dinyatakan melanggar Pasal 14 UURI No 4 Tahun 1984 dan dikenai hukuman selama 4 tahun penjara. Atas putusan tersebut baik kedua terdakwa maupun jaksa Lingga SH dan Hani SH menyatakan menerima putusan tersebut. **(Bmp)**

CEGAH GELOMBANG III COVID-19

Kurangi Mobilitas Masyarakat

KARANGANYAR (KR) - Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PKM) Muhadjir Effendi mengingatkan masyarakat agar mengurangi mobilitas di akhir tahun ini. Hal itu sebagai upaya antisipasi gelombang III Covid-19 di Indonesia.

Muhadjir mengungkapkan hal itu saat mengunjungi Karanganyar, Rabu (27/10). Menurutnya, penghapusan cuti bersama ASN berkaitan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 merupakan langkah strategis. "Diputuskan tahun ini tidak ada cuti bersama. Kalau cutinya tetap ada, karena itu hak karyawan swasta maupun

PNS/ASN. Tidak adanya cuti bersama pada libur Natal dan tahun baru untuk menghindari terjadinya gelombang ketiga wabah Covid-19," tandasnya.

Dikatakan, pemerintah khawatir cuti bersama dimanfaatkan masyarakat untuk menuju tempat favorit. Imbasnya, kerumunan yang memicu penularan Covid-19. "Gelombang ketiga penularan Covid-19 jangan sampai terjadi, mengingat upaya memutus rantai penyebaran virus itu sudah hampir berhasil," tegas Muhadjir.

Diungkapkan pula, Indonesia perlu belajar dari negara lain yang kini masih

berjuang mengatasi Covid-19. Bahkan di beberapa negara sudah menghadapi gelombang ketiga. Belum selesai mengatasi penularan, mereka masih dihadapkan pada varian baru virus korona yang lebih ganas.

"Salah satu cara untuk mengurangi tren kenaikan Covid-19 adalah mengurangi mobilitas. Selain itu, meski sudah vaksin, protokol kesehatan harus tetap dijalankan," tegas Muhadjir. Ia meminta pengertian dan kesadaran masyarakat untuk mengurangi mobilitas. Pada PPKM level 1 dan 2 ini membuat ekonomi masyarakat setengah pulih dan harus dipertahankan. Ja-

ngan sampai kelonggaran ini membuat masyarakat tedor tidak melaksanakan proses. Pemerintah juga berusaha menahan agar ja-

ngan sampai terjadi gelombang ketiga di tanah air, dengan memperkecil peluang terjadinya mobilitas masyarakat besar-besaran. **(Lim)**



KR-Abdul Alim

Menko PMK Muhadjir Effendi bersama Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar.

HASIL PANTAUAN PTM TERBATAS DI SUKOHARJO

Sekolah Sudah Terapkan Prokes Ketat

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani bersama Kapolres AKBP Wahyu Nugroho Setyawan dan Dandim 0726 Letkol Inf Agus Adhy Darmawan memantau pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) sekaligus tes swab antigen di SMPN 1 Bendosari dan SMPN 2 Sukoharjo, Rabu (27/10).

Hasilnya, diketahui pelaksanaan PTM sudah berjalan baik karena protokol kesehatan secara ketat telah diterapkan.

Di sisi lain, sekolah juga telah melaksanakan tes swab antigen secara random kepada siswa dan guru untuk mengetahui kondisi kesehatan sekaligus mencegah terjadinya penyebaran virus korona di lingkungan sekolah.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, pemantauan bersama ini sengaja dilakukan untuk melihat secara langsung proses PTM di sekolah. Dari pemantauan tersebut

diketahui pelaksanaan PTM di SMPN 1 Bendosari dan SMPN 2 Sukoharjo berjalan baik. Pihak sekolah sudah menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan dipatuhi oleh siswa dan guru.

Deteksi dini sekaligus pencegahan penyebaran virus korona juga dilakukan sekolah dengan melaksanakan tes swab antigen secara random.

Menurut Etik Suryani, Pemkab Sukoharjo merasa lega setelah semua hasil tes swab antigen menunjukkan negatif. Artinya, kondisi kesehatan siswa dan guru tetap terjaga.

"Keberhasilan tersebut tidak

lepas dari ketatnya penerapan protokol kesehatan. Setelah pelaksanaan PTM terbatas selesai, akan dilakukan evaluasi. Ke de-

pan diharapkan PTM bisa dilaksanakan dan diikuti oleh semua siswa dan guru secara keseluruhan," tandasnya. **(Mam)**



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo bersama Kapolres dan Dandim 0726 memantau pelaksanaan PTM.

Nyabu, Oknum Ketua Klub Motor Ditangkap

KEBUMEN (KR) - Oknum ketua salah satu klub motor di Kebumen, SA alias KL (49) warga Desa Mri-nen Kutowinangun, ditangkap petugas Satresnarkoba Polres Kebumen atas dugaan penyalahgunaan narkoba jenis sabu. SA ditangkap saat tidur di rumahnya.

Wakapolres Kebumen, Kompol Edi Wibowo, mengungkapkan dari tangan SA diperoleh sejumlah barang bukti seperti sabu seberat 4,86 gram, alat hisap sabu, timbangan digital dan korek api gas. "Pengakuan tersangka, mengkonsumsi sabu sudah sejak tahun 2003," jelasnya didampingi Kasi Humas Polres Iptu Tugiman, Jumat (29/10).

Tersangka mengaku kapok dan ingin menjalani hidup dengan sehat tanpa narkoba. Namun pe-

nyesalannya harus diikuti dengan pertanggungjawaban hukum. SA dijerat dengan Pasal 114 ayat (1) subsider pasal 112 ayat (1) UU RI nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika dengan pidana penjara paling lama 20 tahun.

Sementara itu, 2 warga Karanganyar yang diduga pengedar narkoba jenis sabu-sabu, dibekuk jajaran Satresnarkoba Polres Karanganyar. Wdd (34) warga Mojogedang ditangkap saat akan bertransaksi di tepi Jalan Lawu

wilayah Bejen Karanganyar. Tersangka lainnya adalah AR (25) warga Jaten, yang ditangkap saat akan bertransaksi di tepi jalan kawasan Papahan Tasikmadu.

"Dari tangan Wdd, kami menyita barang bukti tiga paket sabu-sabu seberat total 1,42 gram yang dibungkus plastik klip, sebuah ponsel dan sepeda motor, yang digunakan untuk transaksi," jelas Kasat Resnarkoba Iptu Agus Susilo Utomo.

Sedangkan dari tangan AR, petugas menyita barang bukti tiga paket berisi serbuk kristal yang diduga sabu-sabu dengan berat total 0,98 gram, sebuah ponsel dan sebuah sepeda motor. "Kedua tersangka ini mendapatkan narkoba dengan cara membeli dari

pengedar lain. Barang diambil di suatu tempat yang sudah disepakati. Barang tersebut selanjutnya akan dijual tersangka ke pembeli," jelasnya.

Tiap paket sabu-sabu, dijual dengan harga antara Rp 400 ribu hingga Rp 500 ribu. Sasaran pembeli adalah remaja dan usia produktif. Kedua tersangka dijerat pasal 114 ayat 1 subsider pasal 112 ayat 1 UU No 35/2009 tentang Narkotika.

"Kami tengah mengembangkan penyelidikan untuk mengungkap jaringan peredaran narkoba ini. Dua pengedar yang menjual narkoba kepada tersangka, saat ini sudah masuk daftar pencarian orang (DPO)," tuturnya.

(Suk/Lim)

Rumah Pensiunan Disatroni Pencuri

WATES (KR) - Ditinggal pergi ke bank, rumah milik Wardoyo (74) warga Sewugalur Karangsewu Galur disatroni pencuri, Rabu (27/10). Pelaku membawa kabur 91 gram emas yang disimpan di dalam almari dan sebuah handphone.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Jumat (29/10), mengatakan kasus pencurian terjadi sekitar pukul 09.00. Bermula saat korban yang seorang pensiunan bersama istrinya, Sri Zuharni, pergi ke BRI untuk mengambil uang.

Setengah jam kemudian pulang ke rumah dan mendapati pintu samping rumah dalam keadaan tidak terkunci. Sebelum pergi, korban memastikan telah mengunci pintu.

Korban dan saksi masuk ke dalam rumah dan mendapati kamar menantunya, Cindy Larasati Sutopo dalam kondisi acak-acakan. Laci almari yang berada di dalam kamar dalam kondisi rusak dan terbuka. Tas warna ungu yang berada di dalamnya berisi 5 kalung emas seberat 42 gram, sepasang cincin kawin 10 gram, emas

batangan 14 gram, sebuah cincin 5 gram, dua buah gelang 15 gram, sepasang anting kecil 5 gram dan handphone telah hilang.

"Total kerugiannya diperkirakan 90 gram. Atas kejadian ini korban kemudian melapor ke Polsek Galur. Laporan ini langsung ditindaklanjuti petugas dengan melakukan olah TKP. Kasus ini masih dalam lidik," jelasnya.

Sementara itu, Atifah Nuria Rahman (20) warga Lendah yang tinggal di Kanoman, Panjatan kehilangan dua buah laptop, Senin (25/10). Rumahnya dibobol pen-

curi saat kondisinya kosong ditinggal melayat. Korban dan keluarganya pergi melayat pada siang hari.

Saat pulang pada sore hari, korban mendapati pintu rumah sudah terbuka dan kondisinya rusak terdapat bekas congkelan. Korban kemudian mengecek ke dalam kamar dan laptop merk lenovo telah hilang. Termasuk laptop merk acer milik adiknya juga hilang. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Panjatan. Korban mengalami kerugian sekitar Rp 12.000.-000. **(R-2)**

Pulang Dari Pasar, IRT Disambar KA

TEGAL (KR) - Naas menimpa seorang ibu rumah tangga (IRT) bernama Masithoh (48) warga Desa Pekauman Kulon, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal. Wanita itu tewas disambar kereta tapi (KA) BBM 2617 dengan Nomor Loko CC 2061393, diperlintasan KA Desa setempat.

Seorang saksi, Samsudin (45), mengungkapkan kecelekaan diawali korban mengendarai sepeda motor Vario Nopol G 2792 AQ. Korban dari pasar Pagongan akan pulang ke rumahnya, namun saat korban melintasi rel KA tanpa pa-

lang pintu di Desa Debong Wetan, datang KA dari arah selatan menuju utara. Karena jarak sudah dekat maka motor korban tersambar KA hingga terseret puluhan meter.

"Sepertinya korban tidak mendengar ada sirine kereta, langsung melintasi di rel KA. sehingga korban tertabrak dan meninggal di lokasi kejadian," ujar Samsudin.

Kecelakaan yang terjadi pada Rabu (27/10) sekitar pukul 08.30 itu mendapat perhatian dari warga sekitar yang langsung menuju TKP. Warga kemudian melapor ke Polsek setempat. Dalam waktu

singkat sejumlah polisi menuju lokasi kecelakaan dan mengevakuasi jasad korban serta mengamankan sepeda motornya. Selanjutnya setelah olah di TKP, jenazah korban dibawa oleh petugas ke RSUD Kardinah Tegal.

Menurut warga, di lokasi itu sudah beberapa kali terjadi kecelakaan yang sama dan warga sudah mendesak pemerintah untuk memasang pintu rel KA, namun hingga kini tidak ada tanggapan serius. "Saya heran pemerintah terkesan tutup mata, padahal warga sudah minta dipasang palang pin-

tu tapi tidak digubris," ujar beberapa warga.

Kapolsek Dukuhturi, Iptu Bambang Marsudiyanto, menyebutkan terkait kejadian itu, pihaknya sudah meminta keterangan sejumlah saksi. Sementara untuk identitas masinis dari KA BBM tersebut adalah Angga Fitriyono dan asisten masinis Arizal Aziz. Bambang berharap, agar warga waspada saat melintasi rel KA, agar kejadian serupa tidak terulang lagi. "Tolong warga hati-hati saat akan menyeberang rel KA, jangan lengah," tegas Bambang. **(Ryd)**